

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di pilih penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Konsep yang akan berjalan adalah dengan menggunakan keadaan alamiah adapun untuk memperoleh datanya peneliti akan masuk secara langsung di lapangan yang menjadi sasaran peneliti yaitu Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Semarang. Kualitatif deskriptif yang akan dipilih peneliti untuk pendekatannya dengan model data yang terkumpul yakni kata-kata dan gambar tidak pada angka.¹ Data yang dikumpulkan nantinya akan menjadi sumber data kunci dalam penelitian. Data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *video-tape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.² Pendekatan kualitatif dilakukan berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisa efektivitas pelatihan *digital fundraising* bagi pegawai sehingga mampu meningkatkan perolehan dana zakat.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Jawa Tengah dikarenakan LAZISMU Jateng menjadi Kantor wilayah pusat yang menaungi kantor layanan Lazismu Se-Jawa Tengah. Beralamat di Jl. Singosari Raya No. 31, Wonodri Kec. Semarang Sel, Kota Semarang, Jawa Tengah. Serta pelaksanaan pelatihan digital fundraising yang akan peneliti bahas juga dilaksanakan di Semarang.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini pastinya memerlukan informan atau subyek penelitian. Subyek penelitian yang akan dilakukan disini yaitu sejumlah subyek yang akan diambil dalam memperoleh data sebuah penelitian. Menurut pengertian Suharsimi Arikunto, subyek penelitian merupakan orang-orang atau apa saja yang dapat

¹ Lexy J Moelog, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018).

² Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Rina Tyas Saari, Edisi Revisi (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016).

menjadi subyek penelitian.³ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah panitia pelaksana kegiatan pelatihan digital fundraising yaitu LAZISMU Jateng dan peserta pelatihan dari lazismu daerah.

D. Sumber Data

Menggali data berdasarkan sumbernya dan mencarinya merupakan hakikat penelitian. Data yang akan dijadikan acuan dalam penelitian diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini terdapat data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.⁴ Data ini merupakan data langsung dari lokasi yang diperoleh secara langsung pada obyek yang dijadikan sumber acuan informasi yang sedang dicari penulis. Sumber data primer ini diperoleh untuk mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai efektivitas pelatihan *digital fundraising* dalam upaya meningkatkan perolehan dana di seluruh kantor daerah dan kantor layanan dibawah naungan LAZISMU Jateng Semarang. Pengambilan data ini akan didapat dari wawancara dengan narasumber terkait, yaitu panitia pelaksana kegiatan pelatihan digital fundraising di LAZISMU Jateng dan beberapa peserta pelatihan dari kantor daerah.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Bentuk data sekunder dari sumber secara tidak langsung dengan file dokumen.⁵ Adapun data yang dijadikan sumber penelitian didapatkan dari berbagai referensi :dokumen, buku dan teori-teori yang ada sesuai dengan penelitian. Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer agar mempermudah penelitian. Penulis juga akan mengambil data dari profil LAZISMU dari aplikasi dan *website* untuk mendukung sumber data primer. Hal tersebut dilakukan adalah untuk memperbanyak data yang nantinya dapat dianalisis dengan baik.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Akasara, 1989).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari suatu penelitian adalah mendapatkan data maka dari itu, ada suatu teknik pengumpulan data agar mencapai standar yang diterapkan.⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti menggunakan observasi non-partisipatif. Observasi non-partisipatif yakni dengan model pengumpulan data terkait kenyataan yang nyata di lapangan dan terlibat langsung dengan orang-orang yang diamati atau dengan objek yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁷ Dengan menggunakan teknik observasi partisipatif kegiatan observasi berupa proses pengamatan secara langsung dapat dilakukan terhadap objek penelitian baik dalam lingkungan formal atau informal. Pengamatan yang dilakukan peneliti dapat berinteraksi dengan objek penelitian secara langsung untuk dapat lebih detail dalam menganalisa seberapa efektif pelatihan digital fundraising yang dilakukan oleh pegawai dengan mengadakan kunjungan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu LAZISMU Jateng.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian kualitatif. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, menggunakan panduan wawancara berisi susunan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu pertama peneliti menanyakan dengan terstruktur kemudian diperdalam sampai menemukan jawaban variabel dan keterangan lengkap.⁸

Tujuan dari wawancara atau interview yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan panitia pelaksana sekaligus penanggung jawab kegiatan pelatihan digital

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁸ Suharsimi Arikunto.

fundraising di LAZISMU Jateng dan peserta yang melaksanakan pelatihan untuk memperoleh data yang valid dan detail.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan proses mencari berbagai catatan, surat kabar, berita di website dan sebagainya yang berkaitan dengan *variable*.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen. Dokumen yang didapat biasanya pada saat melaksanakan wawancara bersama dengan narasumber. Untuk melengkapi penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dikenal dengan studi dokumentasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki LAZIMU Jateng di Semarang terkait dengan judul maupun data-data berupa; visi, misi, tujuan dan data kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan temuan atau data yang dapat dinyatakan valid dan tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh seorang peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam uji keabsahan data ini, terdapat beberapa teknik yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan. Artinya pengamatan dilakukan dengan cara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
2. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data atau pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, misalnya :
 - a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data hasil wawancara tentang efektivitas pelatihan *digital fundraising* dalam upaya meningkatkan perolehan dana zakat di Kantor wilayah LAZISMU Jateng Semarang dan lazismu daerah dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Membandingkan apa yang

⁹ Suharsimi Arikunto.

dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

- b. Triangulasi dengan teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya pengujian kredibilitas data dari efektivitas pelatihan *digital fundraising* dalam upaya meningkatkan perolehan dana zakat di LAZISMU JATENG Semarang. Maka penelitian menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data seperti wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan.
3. Menggunakan bahan referensi, maksudnya yaitu untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti disertai dengan adanya pendukung. Seperti contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau foto-foto wawancara.¹⁰

G. Tehnik Analisis Data

Dalam proses menganalisis data di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interkatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.”¹¹ Teknik analisis data dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*, ed. by Sofia Yustiyani Suryandari, Cetakan Ke (Bandung: Alfabeta, 2018).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membentuk peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada tahap-tahap yang dilakukan sebelum pelatihan *digital fundraising* dilaksanakan serta efektivitas dari pelatihan tersebut seperti apa.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendsisplay data. Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rinciannya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan, kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, grafik sehingga keseluruhan datanya dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

3. Penarikan Kesimpulan dan *Verifikasi* (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, kemudian seiring bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Selanjutnya berdasarkan verifikasi data ini peneliti dapat menarik kesimpulan akhir terkait efektif tidaknya pelatihan yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah LAZISMU Jateng.¹²

Adapun peneliti menggunakan tehnik analisis dengan metode kualitatif yang bertujuan guna memperoleh gambaran mengenai tahapan apa saja yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pelatihan sehingga menjadikan pelatihan tersebut efektif dan mencapai tujuan organisasi. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian data-data tersebut di kelompokkan dan dianalisis berdasarkan hasil temuan di lapangan, lalu dituangkan ke dalam hasil

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

penelitian dan pembahasan. Setelah dianalisis, kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut. Demikian analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

